

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. MAN 1 Kudus

a. Profil dari MAN 1 Kudus

1) Identitas Lembaga MAN 1 Kudus

Nama Lembaga	:	Madrasah Aliyah Negeri1 Kudus
No. Statistik Lembaga	:	131133190001
Alamat / No. Telp	:	Conge Ngemba Irejo, Bae, Kudus / (0291) 434871
Website	:	man01kudus.sch.id
Tahun Berdiri	:	1983
Tahun Penegerian	:	1991
Nama Kepala Lembaga	:	Drs. H. Sukamto, M. Pd

2) Sejarah kelembagaan MAN 1 Kudus

Disamping populer dengan nama “kota Industri” dan “kota Kretek”, Kudus ialah kota religi yang didalamnya banyak ditemukan lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi, sekolah/madrasah, ataupun ponpes. Inilah asset potensial yang dimiliki daerah agar menjadikan Kota Kudus dan mengangkat namanya sehingga lebih maju dibandingkan kota yang lainnya.

Kampus Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo di Kudus yang berlokasi di kompleks pendidikan Jl. Ahmad Yani berpindah di tahun 1982 ke kompleks kampus baru di Jl. Conge Ngembalrejo, Bae, Kudus. Dipindahkannya lokasi ini menyebabkan kompleks pendidikan Ahmad Yani tidak terpakai sehingga diperlukan upaya dalam memanfaatkan kompleks itu supaya tidak mengalami kerusakan secara sia-sia.

Demi upaya pembinaan politis (ketika masa Orde Baru) keberadaan lembaga pendidikan, khususnya madrasah aliyah dan tsanawiyah swasta memerlukan lembaga ataupun wadah yang mampu mengakomodir tujuan itu. Merujuk arahan Bp. Soedarsono, Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kudus di masa itu, maka Drs. H. Moh. Basyar, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus bersama dengan DPD II GOLKAR Kab. Kudus membangun lembaga pendidikan bernama “YAYASAN ISLAMIC CENTER GOLKAR KUDUS” dengan Akta Notaris Nomor 33/1983.

Adanya Keputusan Nomor: 64 Tahun 1990, secara bertahap PGAN dialihfungsikan oleh Menteri Agama RI menjadi MAN dan merujuk Keputusan Nomor: 42 Tahun 1992 tanggal 1 Juli 1992 menjabarkan pengalihfungsian PGAN di semua daerah di Indonesia menjadi MAN, PGAN Kudus yang berlokasi di Prambatan Kidul mengalami perubahan menjadi MAN. Akibatnya di Kudus terdapat 2 MAN, dan untuk memudahkan penyebutannya dan

membedakan kedua madrasah yang berada di Conge Ngembalrejo dinamakan MAN 1 Kudus dan di Prambatan Kidul dinamakan MAN 2 Kudus.

MAN 1 Kudus senantiasa mengalami kemajuan dan tetap eksis serta terjadi peningkatan secara kualitas dan kuantitas dengan jalinan kerjasama bersama banyak pihak agar tujuan pendidikan nasional bisa dicapainya dan ikut serta membantu pemerintah mencerdaskan bangsa.¹⁷

3) Kondisi MAN 1 Kudus

Adapun kondisi MAN 1 Kudus, dengan rincian sebagai berikut:

a) Berdirinya dan Nomor Piagam

MAN 1 Kudus berdiri pada tahun 1983 dan dengan Nomor Piagam 012/YIGG/1983.

b) Fisik dan Bangunan

1) Tanah dan status

MAN 1 Kudus menempati tanah seluas 6.870 M² (sudah bersertipikat atasnama Pemerintah RI cq. Kementerian Agama RI, sesuai ketentuan berlaku).

2) Bangunan dan sarana prasarana

Guna menjadi pelengkap kebutuhan pendidikan dan agar menambah kelancaran proses belajar mengajar. Maka MAN 1 Kudus memerlukan sarana yang memadai. Dengan 30 ruang kelas dengan 73 pendidik berlatar

¹⁷ Hasil wawancara dengan bapak Akhmad Marzuqi, S. Pd, selaku Waka Sarpras MAN 1 Kudus pada tanggal Selasa, 15 Juni 2021, jam 09.20 WIB, di MAN 1 Kudus

belakang pendidikan sarjana S1 dan S2 dengan 1124 anak didik.

c) Personil

Personil MAN 1 Kudus terdapat 73 guru terdiri dari 72 guru dan 1 kepala sekolah.

4) Lokasi MAN 1 Kudus

MAN 1 Kudus bertempat di Jl. Conge Ngembalrejo, Bae Kudus

b. Visi, Misi, dan Tujuan dari MAN 1 Kudus

Didirakannya lembaga pendidikan tidak bisa dilepaskan tujuan, misi dan visi pendiriannya, yang mana untuk MAN 1 Kudus penjabarannya yakni :

1) Visi MAN 1 Kudus

Terbentuknya generasi islami, unggul dan terampil dalam Ilmu Pengetahuan Teknologi

2) Misi MAN 1 Kudus

a) Membentuk peserta didik kepribadian Qur'an, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dalam implementasi kehidupan sehari-hari,

b) Membentuk peserta didik unggul dan berprestasi dalam bidang akademik dan non-akademik,

c) Membentuk peserta didik yang terampil dan mampu berinovatif, serta kompetitif dalam ilmu pengetahuan teknologi pada era globalisasi untuk merespon perkembangan zaman.

3) Tujuan MAN 1 Kudus

a) Menjadikan peserta didik agar memahami agama dan ilmu pengetahuan teknologi dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari,

- b) Menjadikan peserta didik yang cinta tanah air dan kepribadian Indonesia,
 - c) Menjadikan peserta didik yang berbudaya islami,
 - d) Menjadikan peserta didik yang berprestasi, terampil, dan sehat jasmani rohani.¹⁸
- c. Struktur Organisasi dari MAN 1 Kudus

Gambar 2.1 Struktur Organisasi



¹⁸ Hasil wawancara dengan bapak Akhmad Marzuqi, S. Pd, selaku Waka Sarpras MAN 1 Kudus pada tanggal Selasa, 15 Juni 2021, jam 09.40 WIB, di MAN 1 Kudus

d. Sarana dan Prasarana dari MAN 1 Kudus

a) Data tanah dan bangunan

Jumlah tanah MAN 1 Kudus seluas 6.870 M² (sudah bersertipikat atasnama Pemerintah RI cq. Kementerian Agama RI, sesuai ketentuan berlaku)

b) Data ruang dan gedung

Terdapat ruang kepala, ruang kantor dan TU, ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, laboratorium, ruang keterampilan. Aula, musholla, ruang UKS, ruang fitness, halaman / tempat upacara.

c) Data peralatan dan inventaris madrasah

Terdapat mebelair, mesin ketik, telepon lokal, intercom, samb. Air PDAM, sumber air sumur, computer ruang lab. I dan II, lab. Bahasa, Ruang Multimedia, Ruang Guru, Ruang TU, BK, OSIS, Perpustakaan, kendaraan roda 2 dan 4, peralatan laboratorium, UKS, dan keterampilan, sarana olahraga dan kesenian, meja dan kursi siswa, meja dan kursi guru (kelas), laptop ruang multimedia, guru, TU, dan lab. Bahasa.

2. **MA NU Banat Kudus**

a. Profil dari MA NU Banat Kudus

1) Identitas Lembaga MA NU Banat Kudus

Nama Lembaga	: Madrasah Aliyah NU Banat Kudus
--------------	----------------------------------

No. Statistik Lembaga	: 1312331 90007
-----------------------	-----------------

Alamat / No. Telp : Jalan
KH. M.
Arwani
Amin,
Krandon,
Kudus
59314 /
0291 -
443143

Website : www.maubanat-kudus.sch.id
Tahun Berdiri : 1971
Nama Kepala Lembaga : Shohibul
Huda, M.
Pd

2) Sejarah kelembagaan MA NU Banat Kudus

Madrasah Aliyah NU Banat Kudus termasuk lembaga pendidikan di Kudus yang mempunyai peserta didik berjenis kelamin perempuan secara meyeluruh. Adanya Madrasah Aliyah NU Banat Kudus ialah upaya perwujudan cita-cita dari para pendiri yang hendak mengangkat derajat perempuan lewat pendidikan oleh karenanya akan dihasilkan tenaga-tenaga pendidik perempuan dengan akhlaqul karimah dan intelektual selaras dengan apa yang diajarkan agama Islam Ahlussunnah Waljama'ah. Tahun 1940 ialah awal sejarah Madrasah Aliyah NU Banat kudas, Mas Kyai Da'in Amin Said

(adik kandung ke 2 dari 12 bersaudara Hadlrotusy Syekh K.H. Arwani Amin) yakni seorang Kyai muda yang kemudian dibantu oleh K.H. Ahdlori Utsman (wakil ketua), H. Zainuri Noor Rohmad (penulis), H. Noor Dahlan (Bendahara) dan Rodli Millah (pembantu) yang kemudian digabungkan menjadi pengurus Madrasah Banat memprakarsai TK Banat NU Kudus agar didirikan sebagai embrio pendirian Madrasah Aliyah NU Banat kudus. Lalu tahun 1952, atau Dua belas tahun berikutnya, didirikan MI Banat NU berlanjut di tahun 1957 dengan didirikannya MTs Banat NU Kudus. Tanggal 1 Januari 1971 dengan merujuk piagam nomor Lk/3.c/08/Pgm.MAS 1978 didirikan Madrasah Aliyah Banat NU Kudus dengan siswa berjumlah 7 anak.¹⁹

3) Kondisi MA NU Banat Kudus

a) Berdirinya dan Nomor Piagam

MA NU Banat Kudus berdiri pada tanggal 1 Januari 1971 dengan Nomor Piagam Lk/3.c/08/Pgm.MAS 1978.

b) Fisik dan bangunan

1. Tanah dan status

MA NU Banat Kudus menempati tanah yang luasnya 5183 M²

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Ary Handayani, S. Pd, selaku Waka Sarpras MA NU Banat pada tanggal Senin, 14 Juni 2021, jam 10.20 WIB, di MA NU Banat Kudus

2. Bangunan dan sarana prasarana

Guna melengkapi kebutuhan pendidikan dan agar proses KBM berjalan baik. Maka MA NU Banat membutuhkan sarana yang cukup. Memiliki 30 ruang kelas dengan 63 pendidik berlatar belakang pendidikan sarjana S1 dan S2 dengan 1033 anak didik.

c) Personil

Personil guru MA NU Banat Kudus terdapat 63 pendidik mencakup 1 kepala sekolah dan 62 guru.

4) Lokasi MA NU Banat Kudus

MA NU Banat Kudus bertempat di Jl. KH. M. Arwani Amin, Krandon, Kudus 59314.

b. Visi, Misi, dan Tujuan dari MA NU Banat Kudus

1) Visi MA NU Banat

Terwujudnya Madrasah putri sebagai pusat keunggulan yang mampu menyiapkan dan mengembangkan SDM yang berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK yang Islami dan Sunny

2) Misi MA NU Banat

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi kualitas, baik akademik, moral, maupun sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan SDM berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK dalam

rangka mewujudkan *baladun thoyyibatun warobbun ghofur*.

3) Tujuan MA NU Banat

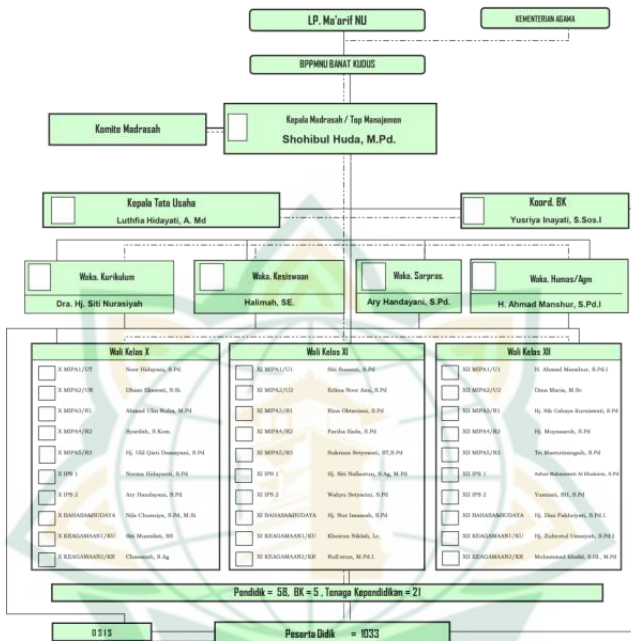
Membekali peserta didik agar :

- a) Mampu memahami ilmu agama dan umum.
- b) Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Memiliki ilmu ketrampilan sebagai bekal hidup di masyarakat.
- d) Mampu berkomunikasi sosial dengan modal bahasa asing praktis (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris)
- e) Mampu memahami ilmu-ilmu yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.²⁰

c. Struktur Organisasi dari MA NU Banat Kudus

²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Ary Handayani, S. Pd, selaku Waka Sarpras MA NU Banat pada tanggal Senin, 14 Juni 2021, jam 10.00 WIB, di MA NU Banat Kudus

Gambar 3.1 Struktur Organisasi



d. Sarana dan Prasarana dari MA NU Banat Kudus

Di MA NU Banat Kudus terdapat :

- Ruang Osis
- Ruang BK
- Musholla
- Ruang Pramuka
- Ruang Kepala Sekolah
- Ruang Guru
- Ruang Kelas
- Lab Komputer
- Lab Bahasa
- Lab IPA
- Lab Kewanitaan
- UKS
- Halaman / Tempat Upacara

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Ketersediaan Media Pembelajaran Di dalam Kelas Pada MA yang Terakreditasi A

Merujuk wawancara yang dihasilkan bersama Ibu Ary Handayani, S. Pd sebagai Waka Sarpras MA NU Banat Kudus, sebagai berikut:

“Didalam kelas sudah ada LCD, proyektor, papan tulis, dan speaker.”²¹

Merujuk wawancara yang dihasilkan bersama Bapak Ahmad Ulin Nuha, S. Pd. I, selaku Staf Waka Sarpras MA NU Banat Kudus, sebagai berikut:

“Sudah terhitung sangat lengkap, di setiap ruang seperti kelas, musholla, multimedia, perpustakaan sudah terdapat media pembelajaran yang menunjang KBM seperti proyektor, LCD, computer, internet yang sudah disediakan bagian sarana.”²²

Merujuk wawancara yang dihasilkan bersama Ibu Sukrisni, S.T., S. Pd, selaku Kepala Lab IPA MA NU Banat, sebagai berikut:

“didalam kelas ada LCD, proyektor, buku pegangan, dan lainnya.”²³

Merujuk wawancara yang dihasilkan bersama Bapak Akhmad Marzuqi, S. Pd, selaku Waka Sarpras MAN 1 Kudus, sebagai berikut:

“didalam kelas sudah ada LCD, proyektor, papan tulis, dan speaker.”²⁴

²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Ary Handayani, S. Pd, selaku Waka Sarpras MA NU Banat pada tanggal Senin, 14 Juni 2021, jam 09.00 WIB, di MA NU Banat Kudus

²² Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Ulin Nuha, S. Pd. I, selaku Staf Waka Sarpras MA NU Banat Kudus pada tanggal Rabu, 14 Juli 2021, jam 10.00, di MA NU Banat Kudus

²³ Hasil wawancara dengan Ibu Sukrisni, S.T., S. Pd, selaku Kepala Lab IPA MA NU Banat apad tanggal Kamis, 15 Juli 2021, jam 09.50, di MA NU Banat Kudus

Merujuk wawancara yang dihasilkan bersama Bapak Syaikhur Rozy, S. Pd, selaku Pengelola Lab Komputer di MAN 1 Kudus, sebagai berikut:

“dan didalam kelas sudah terdapat petunjuk pemakaian media pembelajaran, contoh: penggunaan LCD dan proyektor.”²⁵

2. Ketersediaan Media Pembelajaran Virtual Pada MA yang Terakreditasi A

Merujuk wawancara yang dihasilkan bersama Bapak Ady Tri Wibowo, selaku Guru Fisika dan Tim IT di MAN 1 Kudus, sebagai berikut:

“untuk masa pandemic ini, kami menggunakan media pembelajaran virtual berupa virtual lab, aplikasi *scratch*, *phet*, *pen tablet*, *Microsoft white board*, *ms office one note* dan aplikasi ini bisa dibuat sendiri atau diunduh di internet.”²⁶

Merujuk wawancara yang dihasilkan bersama Bapak Syaikhur Rozy, S. Pd, selaku Pengelola Lab Komputer di MAN 1 Kudus, sebagai berikut:

“dan dimasa pandemic ini memakai e-learning dan what’s app.”²⁷

²⁴ Hasil wawancara dengan bapak Akhmad Marzuqi, S. Pd, selaku Waka Sarpras MAN 1 Kudus pada tanggal Selasa, 15 Juni 2021, jam 08.00 WIB, di MAN 1 Kudus

²⁵ Hasil wawancara dengan bapak Syaikhur Rozy, S. Pd, selaku pengelola lab komputer MAN 1 Kudus pada tanggal Senin, 12 Juli 2021, jam 09.30 WIB, di MAN 1 Kudus

²⁶ Hasil wawancara dengan bapak Ady Tri Wibowo, S. Pd, selaku Guru Fisika dan Tim IT MAN 1 Kudus pada tanggal Sabtu, 10 Juli 2021, jam 10.30 WIB, di MAN 1 Kudus

²⁷ Hasil wawancara dengan bapak Syaikhur Rozy, S. Pd, selaku Pengelola Lab Komputer MAN 1 Kudus pada tanggal Selasa, 12 Juli 2021, jam 10.00 WIB, di MAN 1 Kudus

Merujuk wawancara yang dihasilkan bersama Bapak Akhmad Marzuqi, S. Pd, selaku Waka Sarpras MAN 1 Kudus, sebagai berikut:

“Biasanya memakai what’s app atau telegram tetapi tidak semua guru punya. Dikembalikan ke guru masing-masing, ada yang memakai zoom meeting, google classroom, e-learning yang dari kemenag.”²⁸

Merujuk wawancara yang dihasilkan bersama Bapak Ahmad Ulin Nuha, S. Pd. I, selaku Staf Waka Sarpras MA NU Banat Kudus, sebagai berikut:

“Media pembelajaran di MA NU Banat bervariasi ada yang menggunakan google classroom atau yang disediakan dari kemenag, e-learning. Adapula yang memakai google meet, zoom meeting, video, atau yang lainnya. Dalam memberikan soal memakai google form atau yang lainnya dan dari kami memakai media pembelajaran virtual untuk saat ini, karena masih masa pandemic.”²⁹

Merujuk wawancara yang dihasilkan bersama Ibu Sukrisni, S.T., S. Pd, selaku Kepala Lab IPA, sebagai berikut:

“Masa pandemic seperti ini, kami menggunakan google classroom dan zoom meeting.”³⁰

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Akhmad Marzuqi, S. Pd, selaku Waka Sarpras MAN 1 Kudus pada tanggal Selasa, 15 Juni 2021, jam 08.30, di MAN 1 Kudus

²⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Ulin Nuha, S. Pd. I, selaku Staf Waka Sarpras MA NU Banat Kudus pada tanggal Rabu, 14 Juli 2021, jam 10.50, di MA NU Banat Kudus

³⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Sukrisni, S.T., S. Pd, selaku Kepala Lab IPA MA NU Banat Kudus pada tanggal Kamis, 15 Juli 2021, jam 10.40, di MA NU Banat Kudus

Merujuk wawancara yang dihasilkan bersama Ibu Ary Handayani, S. Pd, selaku Waka Sarpras MA NU Banat, sebagai berikut:

“Ketersediaan media pembelajaran virtual pada masa pandemic covid-19 dari guru sudah memiliki laptop atau handphone sendiri untuk sarana pembelajaran melalui video conference. Bapak/ibu yang membutuhkan computer dari kami sediakan diruang khusus “studio mini” / diruang multimedia.”³¹

3. Ketersediaan Media Pembelajaran Di luar Kelas Pada MA yang Terakreditasi A

Merujuk wawancara yang dihasilkan bersama Ibu Sukrisni, S.T., S. Pd, selaku Kepala Lab IPA, sebagai berikut:

“Kalau dari saya, di Lab IPA terdapat mikroskop, kaca objek, kaca pembesar, preparat awetan, alcohol, bahan kimia lainnya. Kalau virtual seperti ini, dari kami menyuruh untuk mengamati jenis tumbuhan disekitar rumah siswa dan mengklasifikasikan ciri-cirinya dan jenis-jenisnya. Lalu dibuat table, difoto dan dikirim di google classroom.”³²

Merujuk wawancara yang dihasilkan bersama Ibu Ary Handayani, S. Pd, selaku Waka Sarpras MA NU Banat, sebagai berikut:

“Ambil contoh bagian olahraga: ada olahraga basket sudah tersedia bola basket,

³¹ Hasil wawancara dengan Ibu Ary Handayani, S. Pd, Waka Sarpras MA NU Banat Kudus pada tanggal Senin, 14 Juni 2021, jam 09.30 WIB, di MA NU Banat Kudus

³² Hasil wawancara dengan Ibu Sukrisni, S.T., S. Pd, selaku Kepala Lab IPA MA NU Banat Kudus pada tanggal Kamis, 15 Juli 2021, jam 11.10, di MA NU Banat Kudus

lapangan, ada olahraga badminton juga tersedia lapangannya, volley juga. Diluar kelas yang lain (ekstrakurikuler) terdapat kaligrafi, rebana, taekwondo, dan karate.”³³

Merujuk wawancara yang dihasilkan bersama Bapak Akhmad Marzuqi, S. Pd, selaku Waka Sarpras MAN 1 Kudus, sebagai berikut:

“Apabila tidak pandemic seperti ini, kami mengadakan study lapangan/study tour ke Jawa Barat atau Yogyakarta. Akan tetapi, sudah 2 tahun ini masih pandemic, kami tidak mengadakannya.”³⁴

Merujuk wawancara yang dihasilkan bersama Bapak Ady Tri W, selaku guru Fisika dan Tim IT MAN 1 Kudus, sebagai berikut:

“Kembali lagi karena masih pendemi covid-19 untuk diluar kelas kami ditiadakan dan kami ganti dengan memakai virtual lab.”³⁵

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Ketersediaan Media Pembelajaran Di dalam Kelas Pada MA yang Terakreditasi A

Berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan membuat teknologi komunikasi dan informasi kian maju. Contoh hasil dari TIK yang berkembang dipakai sebagai media untuk pembelajaran misalnya : Microphone, Pointer Laser LCD, Kamera Video, dan media pendukung: Kamera Digital, Printer, Speaker, Modem,

³³ Hasil wawancara dengan Ibu Ary Handayani, S. Pd, Waka Sarpras MA NU Banat Kudus pada tanggal Senin, 14 Juni 2021, jam 10.00 WIB, di MA NU Banat Kudus

³⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Akhmad Marzuqi, S. Pd, selaku Waka Sarpras MAN 1 Kudus pada tanggal Selasa, 15 Juni 2021, jam 09.00, di MAN 1 Kudus

³⁵ Hasil wawancara dengan bapak Ady Tri Wibowo, S. Pd, selaku Guru Fisika dan Tim IT MAN 1 Kudus pada tanggal Sabtu, 10 Juli 2021, jam 11.00 WIB, di MAN 1 Kudus

Software E-Content, Layar Proyektor (Screen), Liquid Crystal Display (LCD), dan Laptop.

Untuk kelengkapan media pembelajaran di MA NU Banat sudah sangat lengkap karena disetiap ruangan seperti dikelas, multimedia, perpustakaan sudah terdapat media pembelajaran yang menunjang KBM seperti proyektor, LCD, computer, internet, buku pegangan dan lainnya.

Untuk di MAN 1 Kudus, media pembelajaran didalam kelas terdapat LCD, proyektor, papan tulis, dan speaker serta petunjuk pemakaian media pembelajaran, contoh: penggunaan LCD dan proyektor.

2. Analisis Ketersediaan Media Pembelajaran Virtual Pada MA yang Terakreditasi A

Terkait pencegahan penularan dan penyebaran Covid-19 di lingkungan satuan pendidikan, sejumlah kebijakan diambil Kemendikbud agar sekolah ditutup selama masa pandemi Covid-19. Untuk masa ini, kegiatan belajar mengajar dialihkan menjadi Belajar Dari Rumah berbentuk pembelajaran jarak jauh (PJJ) dari yang semula tatap muka. Kebijakan ini sejalan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19).

Guna memenuhi hak peserta didik agar memperoleh layanan pendidikan saat darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) lewat pelaksanaan Belajar dari Rumah yang

pelaksanaannya tetap mengedepankan protokol penanganan Covid-19.³⁶

Proses pembelajaran daring mencakup :

a. Tatap Muka Virtual

Metode tatap muka virtual bisa diselenggarakan dengan diskusi pada group di aplikasi pesan ataupun media sosial, *teleconference*, serta *video conference*. Saat tatap muka virtual menjamin terdapat interaksi secara langsung dari peserta didik dan guru.

b. Learning Management System (LMS)

LMS ialah sistem guna mengelola pembelajaran yang diintegrasikan melalui aplikasi secara daring. Pembelajaran di LMS melaksanakan sejumlah aktivitas, yakni mendaftarkan dan mengelola akun, menguasai materi, menyelesaikan tugas, memantau capaian hasil belajar, mempunyai keterlibatan pada forum diskusi, konsultasi dan penilaian/ujian. Misalnya yakni kelas maya rumah belajar, siajar LMS seamolec, moodle, edmodo, zenius, ruang guru, google classroom, LMS, dan lainnya.³⁷

Media belajar dengan basis Aplikasi android bisa dipakai untuk media pembelajaran virtual misalnya :

a. Whatsapp ataupun WA Grup, dengan aplikasi Wa grup guru bisa disampaikan materi pelajaran dalam berbentuk chat ataupun pesan singkat akan tetapi untuk WA dijumpai

³⁶ <https://www.amongguru.com/media-pembelajaran-daring-online-program-belajar-dari-rumah/> diakses pada tanggal senin, 16 agustus 2021 pukul 10.00

³⁷ <https://www.amongguru.com/media-pembelajaran-daring-online-program-belajar-dari-rumah/> diakses pada tanggal senin, 16 agustus 2021 pukul 10.40

sejumlah kelemahan yang sebaiknya diketahui misalnya apabila terlalu lama, pesan yg dikirim sebelumnya mungkin tidak dapat di akses kembali serta keterbatasan layanan video call untuk beberapa orang.

- b. Telegram ataupun Telegram Grup, aplikasi telegram mempunyai fitur dan fungsi serupa dengan Whatsapp, namun telegram mempunyai keunggulan, sebab fitur penyimpanan datanya mempunyai server tersendiri dan jumlah batasan anggota yang lebih banyak oleh karenanya bisa dilakukan akses kembali pada pesan yang sudah disimpan dan tidak akan terhapus.
- c. Aplikasi Zoom, disini dipergunakan video teleconference sebagai bentuk aplikasi yang bisa dipergunakan untuk banyak perangkat termasuk dekstop dan seluler. Melalui keberadaan aplikasi zoon setiap orang bisa melaksanakan komunikasi secara live dengan batasnya 500 hingga 1000 orang, oleh karenanya selaras dengan pembelajaran dalam kelas yang umumnya hanya mencakup puluhan siswa saja. Aplikasi ini tetap mempunyai kelemahan yakni banyaknya data seluler yang terserap selama aplikasi digunakan.
- d. Aplikasi Ruang Guru yakni aplikasi android yang sangat menarik dan mengandung banyak informasi, baik bagi jenjang SMA ataupun SD sekalipun, kelemahannya yakni menuntut penggunaanya agar berlangganan ketika hendak mendapatkan akses terhadap keunggulan aplikasi secara menyeluruh.
- e. dan Media belajardengan basis Website ada Youtube, YouTube ialah situs web guna membagikan video yang ditujukan bagi orang

dewasa, namun selaras teknologi yang terus berkembang, anak-anak pun kini mampu dijangkaunya, dan di beberapa bulan belakangan tidak sedikit guru yang menjadi conten creator dari youtube dengan membagikan video pembelajaran selaras materi pembelajaran K13 yang hendak disampaikan untk peserta didiknya.³⁸

Dalam masa pandemic seperti ini, MAN 1 Kudus lebih menggunakan media pembelajaran virtual berupa virtual lab, aplikasi *scratch*, *phet*, *pen tablet*, *Microsoft white board*, *ms office one note*, google classroom, google meet, zoom meeting, e-learning yang dari kemenag, membuat video konten, dan lainnya. Untuk aplikasi tadi, bisa dibuat sendiri atau mengunduh aplikasi di internet.

Media pembelajaran virtual di MA NU Banat bervariasi ada yang menggunakan google classroom atau yang disediakan dari kemenag, e-learning. Adapula yang memakai google meet, zoom meeting, video, atau yang lainnya. Dalam memberikan soal memakai google form atau yang lainnya dan dari MA NU Banat memakai media pembelajaran virtual untuk saat ini, karena masih masa pandemic.

3. Analisis Ketersediaan Media Pembelajaran Di luar Kelas Pada MA yang Terakreditasi A

Generasi pendidikan abad 21 ialah generasi era milenial. Untuk generasi ini mempunyai sejumlah ciri yakni menguasai teknologi digital, senang melakukan kolaborasi, *fashionable*, mandiri, senang bepergian, memiliki gaya hidup *happyness*, dan bersekolah dengan waktu yang

³⁸

<https://www.gurupertama.com/2021/02/contoh-media-pembelajaran-daring.html> diakses pada tanggal rabu, 18 agustus 2021 pukul 09.55

terbatas. Dijumpai banyak fenomena di lapangan yang menjadi indikasi adanya perbedaan gaya belajar pada siswa zaman sekarang. Tak jarang saat guru menerangkan mereka merasa jenuh. Sehingga di akhir mereka mengajukan izin keluar dan membolos atau tidak kembali sampai kemudian berkunjung ke tempat yang dianggap lebih memberikan tantangan dibanding guru dan kelas yang membuat mereka cepat bosan.

Guna mempersiapkan kompetensi ataupun kemampuan peserta didik di era milenial ini guru dituntut untuk mempunyai tanggung-jawab yang lebih. Pada era ini guru di sekolah hendaknya bersifat kreatif dan inovatif saat menyusun desain proses pembelajaran. Agar dicapai kompetensi seperti yang sudah disebutkan, diantaranya bisa dengan pembelajaran diluar kelas (*Out Door*).

Pembelajaran di luar kelas ialah cara guru untuk mengajar siswanya melalui pembelajaran dari sumber belajar ataupun pembimbingan yang dilaksanakan di lapangan yakni alam sekitar sehingga siswa akan mendapat kesempatan mengalami sendiri, lalu dilakukan tranfer pengetahuan merujuk pengalaman yang dirasakan, melakukan terjemahan dan pengembangan mengacu kemampuannya. Pembelajaran *out door* ialah proses agar kemampuan berkreasi, aktivitas social (kerja sama) dan fisik bisa terasah.

Pembelajaran *Out door* pun bisa dipergunakan agar kapasitas belajar anak bisa meningkat. Anak bisa belajar dengan lebih mendalam lewat objek yang ada didepannya dibanding belajar di dalam kelas yang lebih terbatas. Secara mendalam, belajar di luar kelas bisa membantu anak guna mengaplikasikan pengetahuan yang dikuasainya. Disamping itu, terdapat tantangan tersendiri dari pembelajaran di luar kelas dan menghubungkan kenyataan di

lapangan dengan teori yang dipelajari. Kualitas pembelajaran pada situasi yang sebenarnya akan meningkatkan kapasitas pencapaian belajar lewat objek yang dipelajari serta bisa melahirkan personal dan ketrampilan sosial yang lebih baik. Pembelajaran *out door* bisa dilaksanakan kapan saja menyesuaikan program yang dirancang guru. Pembelajaran *outdoor* bisa dilaksanakan saat libur sekolah, pembelajaran normal, sesudah maupun sebelum kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran *outdoor* bisa diterapkan melalui banyak lokasi, termasuk di luar ataupun di lingkungan sekolah sendiri. Lingkungan sekolah mempunyai sumber belajar yang melimpah dan bisa dilaksanakan secara non formal ataupun formal. Sedangkan Lingkungan sekitar di luar sekolah mampu membuat kurikulum semakin kaya. Banyak lingkungan yang bisa dijadikan sumber belajar misalnya kerja proyek, museum, kebun binatang, taman, persawahan dan lainnya. Pembelajaran di luar kelas bisa memakai tiga pendekatan pembelajaran yakni : (1) Sekolah proyek komunitas; (2) Pendidikan menjelajah lingkungan; (3) Kunjungan lapangan atau Studi lapangan.³⁹

Merujuk Vera (2012), pembelajaran di luar kelas diklasifikasikan atas beberapa jenis, yakni :

- a. **Knowledge Management.** Artinya kemasan pendistribusian pengetahuan yang hendak dipelajari bersama. Knowledge management ini sudah dirancang menjadi sumber pengetahuan bersama dan bisa diterapkan dengan definisi berguru terhadap alam.

³⁹

<http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2018/05/pengelolaan-pembelajaran-luar-kelas-untuk-penguatan-karakter/> diakses pada tanggal rabu, 18 agustus 2021 pukul 09.50

- b. **Eksperiental Base Study.** Artinya kemasan kegiatan berbentuk pembelajaran yang rancangannya sedemikian rupa agar bisa diterapkan di alam terbuka selaku medianya. Proses pengenalan bakat, minat, dan diri dengan basis kurikulum sekolah yang membuat efektivitas program ini sangat baik bagi para peserta sebab mereka dikutsertakan dalam mendengar, melihat dan melaksanakan Eksperiental Learning (bertindak).
- c. **Taman Bermain dan Wisata Alam.** Artinya rangkaian rintangan permainan yang dibuat sedemikian rupa hingga bisa dijadikan simulasi kegiatan alam terbuka. Kegiatan ini memungkinkan potensi diri yang selama ini belum diketahui menjadi terbuka dan dengan adanya High Rope dan aktifitas Low disini akan memapu melahirkan rasa kepercayaan diri yang tinggi.
- d. **Gathering Plus.** Artinya wisata di alam terbuka yang perancangannya dengan suasana gembira, santai dan rekreasi dengan kandungan edukatif didalamnya.
- e. **Education Training Plus.** Artinya aktivitas pendidikan yang berintegrasi pada kurikulum karakter, alam dan formal. Kurikulum alam mencakup pelajaran mengenal hewan, beternak, mengenal tumbuhan dan berkebun supaya mental dan kemandirian siswa terasah. Kurikulum karakter lebih untuk membentuk akhlak dan kepribadian, sementara kurikulum diknas pelajaran misalnya; science, art, dan sebagainya yang mempunyai pola mengenal alam sembari melakukan permainan.⁴⁰

⁴⁰ <https://www.kajianpustaka.com/2019/09/metode-pembelajaran-di-luar-kelas.html> diakses pada tanggal rabu, 18 agustus 2021 pukul 10.50

Kalau dari Ibu Sukrisni, di Lab IPA terdapat mikroskop, kaca objek, kaca pembesar, preparat awetan, alcohol, bahan kimia lainnya. Kalau virtual seperti ini, dari kami menyuruh untuk mengamati jenis tumbuhan disekitar rumah siswa dan mengklasifikasikan ciri-cirinya dan jenis-jenisnya. Lalu dibuat table, difoto dan dikirim di google classroom.

Ambil contoh bagian olahraga: ada olahraga basket sudah tersedia bola basket, lapangan, ada olahraga badminton juga tersedia lapangannya, volley juga. Diluar kelas yang lain (ekstrakurikuler) terdapat kaligrafi, rebana, taekwondo, dan karate.

Apabila tidak pandemic seperti ini, MAN 1 Kudus mengadakan study lapangan/study tour ke Jawa Barat atau Yogyakarta. Akan tetapi, sudah 2 tahun ini masih pandemic, kami tidak mengadakannya dan kami ganti dengan memakai virtual lab.